

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. adat pernikahan dengan praktek gading sebagai pendamping Mahar pernikahan masyarakat Lamaholot terutama desa Duwanur Kecamatan Adonara Barat Kabupaten Flores Timur sangat menarik dan dapat memberikan pemahaman yang baik terhadap logika berpikir masyarakat zaman sekarang terhadap menjaga dan melestarikan budaya nenek moyang yang sudah ada dan sudah berjalan berabad tahun lamanya tanpa harus bertentangan dengan ajaran agama yang telah diwariskan oleh Nabi Muhammad SAW melalui para leluhur yang menyebarkannya ditengah masyarakat Lamaholot dini ini. Dan sebagaimana telah penulis paparkan sebelumnya bahwa Ajaran agama Islam pada umumnya tidak pernah melarang pengikutnya untuk melestarikan tradisi budaya yang ada selama itu tidak bertentangan dengan syariat Islam yang sudah ada, bahkan islam sebagai ajaran *Rahmatan Lil-'Alamien* memberikan hak terhadap adat untuk menentukan hukum dengan nilai positif yang baik terhadap ummat untuk lebih mendekatkan diri kepada *Rabb*, dalam syariat Islam disebut

dengan *Al-Addah Al-Muhakkamah*, yang artinya ini merupakan toleransi yang baik terhadap kesejahteraan ummat.

2. Masyarakat dalam menjalankan praktek pernikahan adat dengan pendamping mahar berupa Gading untuk dijalani sampai saat ini masih relevan, bahkan dengan perkembangan pengetahuan umum dan pengetahuan agama dapat memudahkan dan sangat memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat, hal ini terlihat sangat jelas dengan besarnya nilai toleransi terhadap penerapan gading dalam masyarakat Lamaholot terutama masyarakat desa Duwanur Kecamatan Adonara Barat, bermula Gading dengan nilai yang wajib dan dapat membebani masyarakat namun kini sudah dimudahkan dengan nilai toleransi dan tidak begitu memberatkan masyarakat akan tetapi nilai budaya dan adat masih tetap berjalan, selain itu dengan tradisi adat yang berlaku dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam menjalin silaturahmi yang berjalan dengan baik dan harmonis.

B. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk tetap tidak mengemyampingkan Tokoh-tokoh adat, dan tokoh Agama pada khususnya dalam penerapan tradisi adat agar tetap pada jalur ajaran agama yang ada.
2. Degaan kemajuan ilmu pengetahuan diharapkan untuk tetap konsisten dalam penerapan nilai adat dan tetap konsisten dalam memperkenalkan adat terhadap generasi-generasi baru agar nilai adat ini tetap eksis dan tetap tinggi nilainya.